

Pengaruh Metode Market Place Activity dalam Pembelajaran PAI terhadap Keaktifan Siswa(SMAN 10 Kota Bogor)

Putri Megasari, Maemunah Sa'diyah
Universitas Ibn Khaldun Bogor
E-mail; putrimegasarigionino@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Metode *Market Place Activity* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Keaktifan Siswa Di SMAN 10 Kota Bogor. Metode *Market Place Activity* yang akan diteliti hanya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan studi kasus kelas XI IPS 3 kelas eksperimen dan XI IPA kelas kontrol di SMAN 10 Kota Bogor, untuk mengetahui keaktifan siswa hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Keaktifan siswa adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga siswa berperan aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Metode *Market Place Activity* diartikan sebagai suatu metode yang menggambarkan kegiatan dipasar ada pembeli dan penjual informasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *True Design Eksperimental*. Teknik pengambilan sampel yaitu kelas eksperimen XI IPS 3 (27 orang) dan kelas kontrol XI IPA 3 (30 orang). Hasil penelitian ini penulis dapat simpulkan, 1) Keaktifan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPS 3 yaitu sebagai kelas eksperimen di SMAN 10 Kota Bogor, dapat menunjukkan hasil yang sangat baik dengan bukti 27 siswa melalui tes tulis ternyata seluruh siswa mendapat rata-rata nilai 9,70. Keaktifan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPA 3 yaitu sebagai kelas kontrol di SMAN 10 Kota Bogor, dapat menunjukkan hasil yang kurang baik dengan bukti 30 siswa melalui tes tulis ternyata seluruh siswa hanya mendapat rata-rata nilai 6,70.

Kata Kunci : Metode Market Place Activity, Keaktifan Siswa

Abstract

Influence of Market Place Activity Method In Learning Islamic Religious Education (PAI) Against Student Activity In SMAN 10 City Bogor. Market Place Activity method which will be studied only for the subjects of Islamic Religious Education (PAI) with case study of class XI IPS 3 experimental class and XI IPA control class at SMAN 10 City Bogor, to know the activity of students only on the subjects of Islamic Religious Education (PAI). Student activity is a process of teaching and learning activities that subjects educated intellectually and emotionally so students play an active role in conducting learning activities. Market Place Activity method is defined as a method that describes the activities of the market there are buyers and sellers of information. In this study the authors use quantitative methods with Experimental True Design approach. The sampling technique is the experimental class XI IPS 3 (27 people) and the control class XI IPA 3 (30 people). The results of this study the authors can conclude, 1) The activeness of students in Islamic Religious Education Learning based on observations in class XI IPS 3 that is as an experimental class in SMAN 10 Bogor City, can show very good results with evidence of 27 students through written tests turned out all students got an average of 9.70 points. Activity of students in Islamic Religious Education Learning based on observations in class XI IPA 3 as a control class in SMAN 10 City Bogor, can show the results are not good with evidence of 30 students through written test turns out all students just got an average value of 6.70.

Keyword : Market Place Activity Method, Student Activity

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari pendidikan menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dalam bukunya yang berisi tentang :Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara (Faturrahman, 2012, h.2). Sedangkan menurut Abdurrahman Saleh Abdullah pendidikan Islam mempunyai tiga tujuan pokok, yaitu 1) Tujuan pendidikan jasmani (*ahdaf al-jismiyyah*). 2) Tujuan pendidikan rohani (*ahdaf al-ruhaniyyah*), 3) Tujuan pendidikan akal (*ahdaf al-aqliyah*). Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka sangat diharapkan figur seorang guru yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang pertama pendidikan jasmani, dimana tugas seorang guru mempunyai potensi jasmani yang berarti tubuh, jasad, bentuk fisik yang sehat. Sehingga dalam proses pembelajaran akan menjadi efektif dan terciptanya semangat belajar siswa. Kemudian potensi rohani, rohani juga sangat berpengaruh dalam figur seorang guru, karena apabila seorang guru memiliki potensi rohani yang baik maka kehidupannya akan baik pula dan terpancarlah aura kebahagiaan, sehingga siswa akan menyenangi guru yang berkepribadian baik. Dan yang terakhir potensi akal, figur seorang guru dengan akal mereka dapat membedakan yang salah dan yang benar serta menganalisis sesuatu yang kemampuannya sangat tergantung luas pengalaman dan tingkat pendidikan, formal maupun informal. Dengan akal atau pikiran guru dapat berkreasi, berkarya, berbudi. (Assegaf, 2014, h.71)

Agar peserta didik dapat belajar aktif dan mampu mengena pada tujuan yang diharapkan, pendidik harus memiliki strategi pembelajaran. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode. Metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh. Sedangkan menurut Wijaya Kusumah metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Asmani, 2014, h.30). Metode *Market Place Activity* adalah metode pembelajaran berupa kegiatan pasar, dimana siswa dapat melakukan aktivitas jual beli informasi. Terdapat kelompok siswa pemilik informasi untuk dijual kepada kelompok lain dan kelompok siswa yang membeli informasi. Informasi yang diperjualbelikan adalah materi yang dipelajari pada hari itu. Metode *Market Place Activity* juga

salah satu metode yang bertujuan untuk menjadikan siswa lebih aktif dan lebih cepat serta tanggap memahami isi dari materi pelajaran diantaranya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengertian Keaktifan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan (KBBI,2008, h.31). Sedangkan menurut Sudjana keaktifan siswa adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2010, h. 20). Sedangkan dalam gagasan Dimiyati & Mujiono dalam bukunya mengatakan bahwa dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya mulai dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang susah diamati. Kegiatan fisik bisa merupakan membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan dan sebagainya (Dimiyati & Mujiono, 2012, h.45). Menurut Suyono & Harianto dalam bukunya telah mendefinisikan Keaktifansiswa ialah aktif menyiapkan diri untuk menghadapi pembelajaran, mencoba mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran yang dihadapinya, mengaitkan hasil pembelajaran dengan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Suyono & Harianto, 2012, h.239).

Penulis dapat merumuskan permasalahan atau pertanyaan yang dapat diidentifikasi, antara lain: (1) Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas eksperimen XI IPS 3 SMAN 10 Kota Bogor ? (2) Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas kontrol XI IPA 3 SMAN 10 Kota Bogor ? (3) Adakah perbedaan antara kelas eksperimen XI IPS 3 dan kelas kontrol XI IPA 3 SMAN 10 Kota Bogor ?

Secara umum dari Penelitian ini akan berguna untuk mengetahui pengaruh metode *Market Place Activity* dalam pembelajaran PAI terhadap keaktifan siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Bogor .Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk : 1) Dunia pendidikan yaitu berupa penerapan metode *Market Place Activity* dalam pembelajaran PAI yang begitu efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa . 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pada guru Agama tentang penerapan Metode *Market Place Activity Untuk* keaktifan siswa pada proses pembelajaran. 3) Menambah pengetahuan khususnya dibidang metode pembelajaran yaitu metode *Market Place Activity* terhadap keaktifan siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah dilakukan penelitian ini maka semua diharapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan berbagai upaya mengembangkan Metode *Market Place Activity* pada pembelajan PAI di SMA

Negeri 10 Kota Bogor, diantaranya dengan : Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui(a) Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas eksperimen XI IPS 3 SMAN 10 Kota Bogor ? (b) Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas kontrol XI IPA 3 SMAN 10 Kota Bogor ? (c) Adakah perbedaan antara kelas eksperimen XI IPS 3 dan kelas kontrol XI IPA 3 SMAN 10 Kota Bogor ?

Pengertian Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan (KBBI, 2008, h.901). Sedangkan dalam bukunya (Ginnis, 2008, h.140) mengatakan bahwa metode *Market Place Activity* ini disebut juga dengan metode pasar yang artinya terdapat perdagangan di ruang kelas, seperti perdangan informasi, sedikit kekacauan dan adanya tawar menawar untuk mendapatkan barang/informasi yang bagus.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan *True Design Eksperimental* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPS 3 di SMAN 10 Kota Bogor tahun pelajaran 2018/2019. Dengan membandingkan dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel penelitian, yaitu adanya kelompok lain yang disebut pembanding/eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Metode Market Place Activity* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan siswa di SMAN 10 Kota Bogor.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Bogor tepatnya Jln. Pinang No.2 Komplek Taman Yasmin Sektor VI Kelurahan Curug Mekar Kota Bogor Barat. Adapun alasan penulis memilih sekolah ini : (1) Karena sekolah SMAN 10 Kota Bogor memiliki karakteristik yang sesuai dengan peneliti butuhkan. (2) Di lingkungan SMAN 10 Kota Bogor tersedia data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. (3) Lokasi sekolah tersebut mudah di jangkau peneliti sehingga dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga. (4) Dengan pertimbangan SMAN 10 Kota Bogor adalah salah satu sekolah yang dalam proses pengelompokan kelas berdasarkan ranking dan prestasi. Adapun pelaksanaan penelitian ini di mulai dari bulan 27 Maret-4 April 2018.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan, Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI, khususnya kelas XI IPA 3 yang berjumlah 30 orang dan XI IPS 3 yang berjumlah 27 orang di SMAN 10 Kota Bogor.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Sampel ini yang digunakan adalah teknik sampel purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu. Jadi pengambilan sampel terbagi menjadi dua kelas yaitu : 1) Kelas eksperimen, sampel yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 3 yang berjumlah 27 orang. 2) Kelas kontrol, sampel yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas XI IPA 3 yang berjumlah 30 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah dengan observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan selanjutnya dilanjutkan menggunakan kuesioner atau angket dapat digunakan sebagai alat atau instrument pengumpul data penelitian, kuesioner terdiri dari daftar pernyataan yang disampaikan kepada untuk dijawab secara tertulis. Namun, pada kuesioner ini peneliti sebelumnya melakukan observasi sehingga penelitilah yang mengisi angket tersebut. Adapun angket ini hanya ditujukan kepada kelas eksperimen XI IPS 3 dan kelas kontrol XI IPA 3. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan tes atau pengujian. Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandardisasikan dan dibrikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon dalam bentuk tertulis, maupun lisan atau perbuatan. Tes yang digunakan adalah bentuk tes tertulis pretes dan postes untuk mengukur hasil belajar pada keaktifan siswa. Metode Analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi observasi hasil angket tersebut dihitung melalui aplikasi SPSS versi 20 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Kelas Eksperimen

No Pernyataan	Kategori Jawaban				Jumlah	
	Ya		Tidak			
	F	%	F	%	F	%
1	27	100	0	0	27	100
2	27	100	0	0	27	100
3	25	92,6	2	7,4	27	100
4	27	100	0	0	27	100
5	27	100	0	0	27	100
6	27	100	0	0	27	100
7	27	100	0	0	27	100
8	26	96,3	1	3,7	27	100
9	25	92,6	2	7,4	27	100
10	25	92,6	2	7,4	27	100

11	27	100	0	0	27	100
12	26	96,3	1	3,7	27	100
13	26	96,3	1	3,7	27	100
14	24	88,9	3	11,1	27	100
15	26	96,3	1	3,7	27	100
Jumlah	392	1.451,9	13	48,1	270	100
Presentase	96,7%		3,3%		100	

Berdasarkan rekapitulasi data angket tentang pengaruh metode *Market Place Activity* yang dilakukan dikelas eksperimen dapat dilihat bahwa hasil presentasi adalah responden dengan jawaban Ya 96,7% dan jawaban Tidak 3,3%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Market Place Activity* dapat berpengaruh yang sangat signifikan terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket

No Pernyataan	Kategori Jawaban				Jumlah	
	Ya		Tidak			
	F	%	F	%	F	%
1	12	40	18	60	30	100
2	8	26,7	22	73,3	30	100
3	9	30	21	70	30	100
4	14	46,7	16	53,3	30	100
5	5	16,7	25	83,3	30	100
6	5	16,7	25	83,3	30	100
7	10	33,3	20	66,7	30	100
8	10	33,3	20	66,7	30	100
9	3	10	27	90	30	100
10	7	23,3	23	76,7	30	100
11	7	23,3	23	76,7	30	100
12	1	3,3	29	96,7	30	100
13	1	3,3	29	96,7	30	100
14	1	3,3	29	96,7	30	100
15	3	10	27	90	30	100
Jumlah	96	320,7	354	1.180,1	300	100
Presentase	21,38%		78,62%		100	

Berdasarkan rekapitulasi data angket yang dilakukan di kelas kontrol yaitu kelas yang menggunakan metode konvensional dengan presentasi responden jawaban Ya 21,38% dan jawaban Tidak 78,62%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode konvensional yang diterapkan oleh guru tersebut tidak dapat berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) .

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan rekapitulasi data angket yang dilakukan dikelas eksperimen dan di kelas kontrol menurut presentase responden di atas terdapat perbedaan hasil presentase bahwa pengaruh metode *Market Place Activity* sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

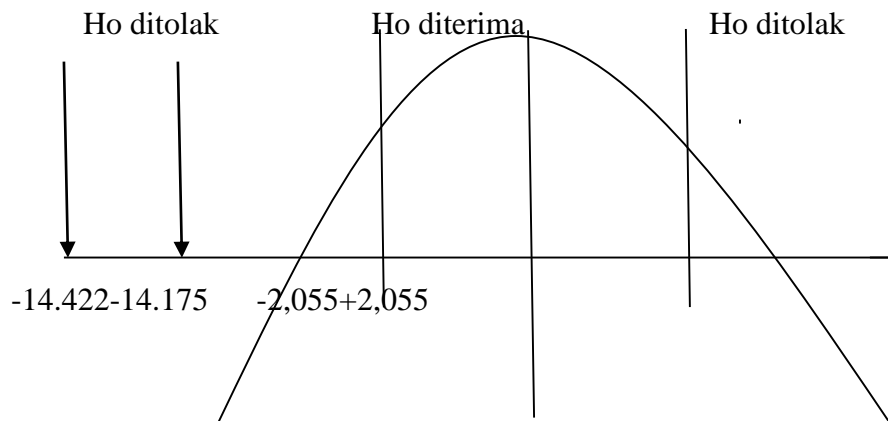
Hasil belajar siswa diambil dari tes penelitian. Yaitu melalaui tes pretes dan postes dengan materi yang disesuaikan pada penelitian tersebut. Setelah melakukan uji coba dan sudah mendapatkan hasil tes dari kelas XI IPA 3 dan XI IPS 3, langkah selanjutnya penulis melakukan uji coba paired sampel t test, t tabel, dan probabilitas hasil instrument tes melalui SPSS versi 20.

Dasar pengamilan keputusan

- a. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel :
 - t hitung dari tabel diatas yaitu : pair 1 adalah -14.175, pair 2 adalah -1.943, pair 3 adalah -14.422, pair 4 adalah -1.045.
- b. Sedangkan statistik tabel dapat dicari pada tabel t, dengan cara :
 - Tingkat signifikasi (σ) adalah 10% untuk uji dua sisi sehingga masing-masing sisi menjadi 5%.
 - df (degree of freedom) atau derajat kebebasan dicari dengan rumus jumlah data -1 attau $27-1 =26$, $30-1=29$
 - Uji dilakukan dua sisi karena akan diketahui apakah rata-rata sebelum sama dengan sesudah, ataukahtidak. Jadi bisa lebih besar atau lebih kecil, karenanya dipakai uji dua sisi. Perlunya uji dua sisi bisa diketahui pula output SPSS yang menyebut adanya two tailed test.

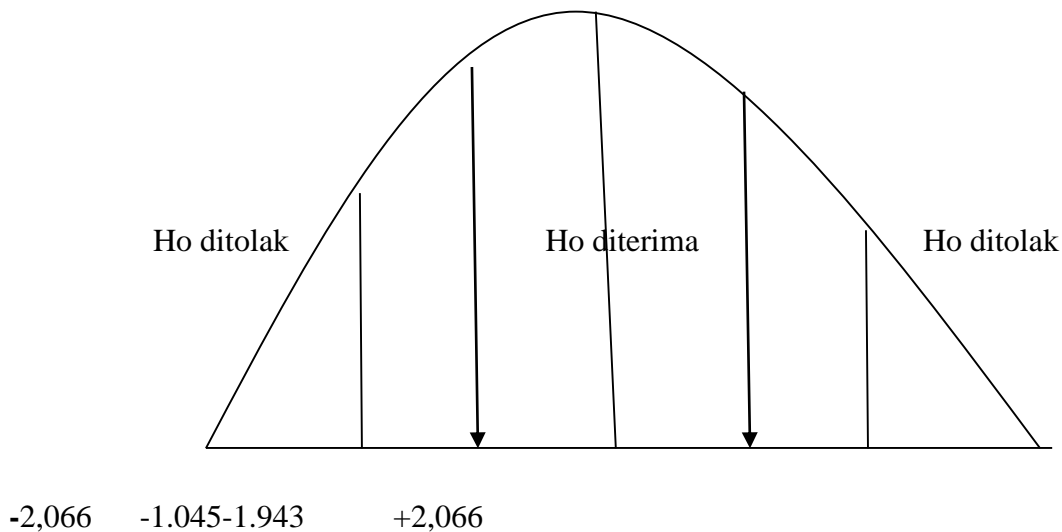
Untuk kelas eksperimen : dari t tabel, didapat $t(0,0526) 2,05$

Untuk kelas kontrol : dari t tabel, didapat $t(0,05;29) 2,06$



Gambar 1. Untuk kelas eksperimen.

Karena t hitung terletak pada daerah H_0 di tolak, maka dapat disimpulkan di terima H_a yaitu ada pengaruh terhadap keaktifan siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *Market Place Activity*. Secara efektif dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses belajar.



Gambar 2. untuk kelas kontrol

Karena t hitung terletak pada daerah H_0 diterima, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh terhadap keaktifan siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah pada kelas control terhadap keaktifan. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Market Place Activity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 10 Kota Bogor.

- c. berdasarkan nilai probabilitas
 - jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Untuk uji dua sisi, setiap sisi dibagi 2 sehingga menjadi :

- Angka probabilitas/2 $> 0,025$ maka H_0 diterima.
- Angka probabilitas/2 $> 0,025$ maka H_0 diterima.

Keputusan

Terlihat bahwa t hitung pada : pair 1 adalah pair 1 adalah -14.175 dengan probabilitas 0,000, pair 2 adalah -1.943 dengan probabilitas 062, pair 3 adalah -14.422 dengan probabilitas 0,000, pair 4 adalah -1.045 dengan probabilitas 305.

untuk uji dua sisi, maka angka probabilitasnya adalah :

- Pair 1 adalah $0.000/2 = 0$, maka $0 < 0,025$ jadi tolak H_0 .
- Pair 2 adalah $062/2 = 031$, maka $031 > 0,025$ jadi terima H_0 .
- Pair 3 adalah $.000/2 = 0$, maka $0 < 0,025$ jadi tolak H_0 .
- Pair 4 adalah $305/2 = 152,5$, maka $152,5 > 0,025$ jadi terima H_0 .

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *Market Place Activity*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode *Market Place Activity* dalam pembelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMAN 10 Kota Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode *Market Place Activity* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap keaktifan siswa di SMAN 10 Kota Bogor dapat ditarik kesimpulan bahwa :1) Keaktifan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPS 3 yaitu sebagai kelas eksperimen di SMAN 10 Kota Bogor, dapat menunjukkan hasil yang sangat baik dengan bukti 27 siswa melalui tes tulis ternyata seluruh siswa mendapat rata-rata nilai 9,70. Hal tersebut berarti menunjukkan adanya keaktifan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Metode Market Place Activity*. 2) Keaktifan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPA 3 yaitu sebagai kelas kontrol di SMAN 10 Kota Bogor, dapat menunjukkan hasil yang kurang baik dengan bukti 30 siswa melalui tes tulis ternyata seluruh siswa hanya mendapat rata-rata nilai 6,70. Hal tersebut berarti menunjukkan tidak adanya keaktifan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama

Islam ketika tidak menggunakan *Metode Market Place Activity*. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keaktifan siswa yang menggunakan metode *Market Place Activity* dengan keaktifan siswa yang tidak menggunakan metode *Market Place Activity*. Hal ini dapat terlihat dari hasil analisis data tes yang menyatakan bahwa kelas yang menggunakan metode *Market Place Activity* t hitung, $>t$ tabel ($14,422 > 1,943$). Kelas yang tidak menggunakan metode *Market Place Activity* t hitung $<t$ tabel ($1,045 < 1,943$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *Market Place Activity* dalam Pembelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMAN 10 Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani.2014. *7 Tips Aplikasi Pakem (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan)* Jogjakarta: Diva Press.
- Assegaf. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*, Depok : Rajagrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati, Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Faturrahman. 2012. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Prestasi Pustakarya
- Ginins. 2008. *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*, California : Corwin press.
- Sudjana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam proses Belajar Mengajar*, Bandung:sinar baru algesindo.
- Suyono, Harianto. 2012.*Belajar dan pembelajaran Teori dan Konsep dasar*, Bandung : Rosda Karya.